

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup seperti sekarang menuntut orang untuk bekerja lebih keras dalam memenuhinya. Beban pekerjaan yang berat banyak membuat masyarakat lelah, baik pikiran maupun fisik mereka. Dengan begitu harus mampu menjaga kondisi yang selalu prima dan berpenampilan menarik. Sarana yang menunjang agar dapat tampil menarik adalah perawatan kecantikan, dimana perawatan kecantikan ini semakin sempurna bila disertai dengan perawatan kesehatan karena kecantikan hanya dapat terpancar dari tubuh yang sehat.

Dewasa ini, kaum pria pun telah melibatkan diri dalam gaya hidup metropolis. Untuk memperbaiki rasa percaya diri dan memiliki kebanggaan secara fisik, banyak pria yang mulai membenahi penampilan dirinya. Perawatan tubuh kini tidak lagi menjadi masalah wanita semata. Kaum pria mulai menyerbu salon dan tempat-tempat latihan kebugaran untuk membentuk tubuh yang dianggap ideal. Selain itu, latihan kebugaran bertujuan untuk membentuk kebugaran tubuh, meningkatkan kesehatan, mengurangi resiko penyakit, serta membentuk tubuh sesuai dengan keinginan individu.

Fenomena tentang perkembangan gaya hidup sekarang inilah yang sedang marak di kota-kota besar, begitupun di Kota Gorontalo. Sekarang ini fenomena tentang aktivitas dan kebutuhan akan perawatan kecantikan dan kebugaran pun sudah menjalar di Kota Gorontalo, terbukti dari tersedianya fasilitas-fasilitas kecantikan wanita, fasilitas kebugaran dan fasilitas lain yang berhubungan dengan gaya hidup di Kota Gorontalo. Untuk itu, diperlukan gaya hidup sehat dan bugar bagi masyarakat perkotaan sebagai solusi akan masalah menjaga kondisi tubuh mereka untuk tetap prima serta menarik.

Dari hasil postingan Gorontalo Post pada tanggal 24 maret 2014 menyatakan keberadaan tempat fitness di Gorontalo semakin tahun semakin bertambah. Kondisi ini membuat para pemilik tempat *fitness* di Gorontalo terus

berlomba-lomba untuk memberikan fasilitas terbaik pula. (<http://minggu.gorontalo.com/gym-di-gorontalo-mulai-berkembang/>). Selain berkembangnya tempat-tempat kebugaran di Kota Gorontalo, tempat perawatan kecantikan pun makin menjamur.

Untuk mendapatkan proses perawatan yang maksimal dibutuhkan pelayanan maupun tempat yang dapat memberikan kenyamanan di dalamnya. Kenyamanan dalam suatu ruang tergantung material utama iklim dan kelembapan, pencemaran udara, pencahayaan alami dan buatan serta bahan bangunan. Sedangkan yang kita ketahui Gorontalo memiliki suhu udara tinggi dan curah hujan yang tinggi sehingga membutuhkan penanganan melalui perancangan untuk mendapatkan kenyamanan di dalamnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada maka dipertimbangkan judul “Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo dengan Penekanan Prinsip Arsitektur Tropis”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mewadahi fasilitas kecantikan dan kebugaran sesuai dengan fungsinya?
2. Bagaimana mendesain bangunan pusat kecantikan dan kebugaran di Kota Gorontalo dengan menerapkan prinsip arsitektur tropis?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Memperoleh pola/desain massa bangunan pusat kecantikan dan kebugaran.
2. Memperoleh desain bangunan pusat kecantikan dan kebugaran dengan penerapan prinsip arsitektur tropis.

1.4 Lingkup Pembahasan

Pembahasan diutamakan pada permasalahan-permasalahan dalam lingkup pusat kecantikan dan kebugaran dengan penekanan prinsip arsitektur tropis, antara lain:

1. Membahas Pengertian judul, deskripsi umum proyek, dan deskripsi fungsi pada proyek.
2. Membahas potensi Kota Gorontalo diantaranya keadaan iklim, serta tinjauan RTRW Kota Gorontalo tentang kawasan perdagangan dan jasa.
3. Membahas pengertian dan fungsi yang mencakup seluruh aspek yang ada pada pusat kecantikan dan kebugaran.
4. Membahas aktivitas apa saja yang terjadi, fasilitas dan sarana penunjang apa saja yang diperlukan pada pusat kecantikan dan kebugaran.
5. Membahas persyaratan, standar-standar perencanaan dan perancangan pusat kecantikan dan kebugaran.
6. Membahas aspek perencanaan dan perancangan melalui prinsip arsitektur tropis.
7. Membahas tinjauan studi banding.

1.5 Metode Penulisan dan Kerangka Berpikir

1. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Melakukan survei lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding.

Wawancara dengan pihak-pihak pengelola fasilitas kecantikan dan kebugaran pada studi banding tentang jumlah pengunjung, macam kegiatan dan fasilitas yang tersedia.

b. Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang fasilitas perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan serta buku-buku yang berkaitan tentang penekanan desain arsitektur tropis. Mengadakan studi banding dengan bangunan-bangunan yang merupakan fasilitas kecantikan dan kebugaran. Serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku dan kondisi iklim pada wilayah Gorontalo.

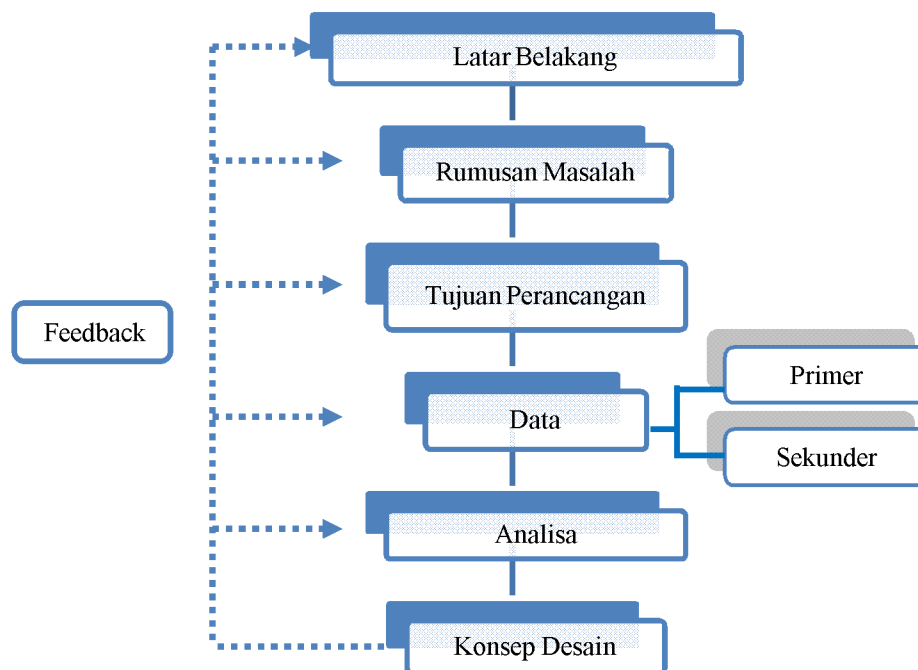
2. Tahap Pengolahan Data

Mengolah data primer dan data sekunder yang akan menjadi alternatif pemecahan masalah dan menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan pusat kecantikan dan kebugaran di Kota Gorontalo.

3. Hasil

Dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap data yang telah dikumpulkan dan diperoleh, maka akan didapatkan hasil berupa konsep perancangan, program ruang, dan lokasi untuk perancangan bangunan pusat kecantikan dan kebugaran.

Adapun kerangka berpikir dalam penyusunan laporan ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Tabel 1.1 Program Desain

TITIK TOLAK	DATA & ANALISA	OUTPUT
PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN	Dilakukan tinjauan pustaka terhadap pusat kecantikan dan kebugaran untuk membantu dalam penentuan fasilitas dan ruang yang dibutuhkan. Besaran ruang ditentukan berdasarkan standar ruang pusat kecantikan dan kebugaran. Literature yang digunakan untuk standar perencanaan program yaitu Data Arsitek jilid 2.	Program Ruang
	Mengumpulkan data Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo dalam penentuan suatu tapak dengan memperhatikan kriteria-kriteria sebuah tapak yang layak sebagai perencanaan dan perancangan pusat kecantikan dan kebugaran.	Tapak
	Persyaratan struktur meliputi pondasi, struktur badan bangunan dan struktur atap dengan pertimbangan kondisi lingkungan	Struktur
	Utilitas direncanakan bertujuan untuk mendukung pusat kecantikan dan kebugaran di Kota Gorontalo agar dapat berfungsi dengan baik berdasarkan faktor kebutuhan ruang dan kenyamanan bagi pengunjung dan pengelola. System utilitas yang diperlukan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencahayaan • Sistem Penghawaan • Sistem elektrikal • Sistem plumbing • Sistem kebakaran • Penangkal petir 	Utilitas
ARSITEKTUR TROPIS	<p style="text-align: center;">Data Klimatologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temperatur udara • Curah hujan • Kelembaban udara • Arah angin 	<p style="text-align: center;">Perancangan</p> <p>Metode Alamiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneduhan • Orientasi bangunan/Tata massa • Jenis Material • Penghawaan Alami • Jenis Konstruksi <p>Metode Mekanis: Penyejuk udara</p>
	<p style="text-align: center;">Pengaruh Tapak Bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi • Sehubungan dengan peneduhan, kesilauan dan kelembaban • Pengaruh terhadap gerakan udara 	

1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan acuan perancangan dengan judul Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo dengan Penekanan Prinsip Arsitektur Tropis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang perlunya Pusat Kecantikan dan Kebugaran, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan data literatur mengenai teori yang meninjau secara umum mengenai pengertian Pusat Kecantikan dan Kebugaran, penekanan desain bangunan, serta studi banding dari beberapa pusat kecantikan dan pusat kebugaran yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung didalamnya sebagai wadah perbandingan proyek yang akan direncanakan.

BAB III DATA DAN ANALISA

Menganalisa dan menguraikan pendekatan yang mencakup segala aspek untuk merencanakan dan merancang bentuk fisik bangunan pusat kecantikan dan kebugaran di Kota Gorontalo yang meliputi analisa lokasi, site, pola kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, tata masa bangunan, sistem struktur, utilitas bangunan serta prinsip arsitektur tropis.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam perancangan pusat kecantikan dan kebugaran di Kota Gorontalo.

BAB V KESIMPULAN

Menguraikan pernyataan singkat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya sebagai dasar dalam pemecahan masalah objek rancangan.